



**ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN DAN RELIGIUSITAS
SANTRI TENTANG PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT
SANTRI MEMILIH PRODUK BANK SYARIAH (STUDI KASUS
PONDOK PESANTREN MODREN AL-HASYIMIYAH DARUL ULUM
KEC.HALONGONAN KAB.PADANG LAWAS UTARA)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**NURLIANA HASIBUAN
NIM. 17 401 00046**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN DAN RELIGIUSITAS
SANTRI TENTANG PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT
SANTRI MEMILIH PRODUK BANK SYARIAH (STUDI KASUS
PONDOK PESANTREN MODREN AL-HASYIMIYAH DARUL ULUM
KEC.HALONGONAN KAB.PADANG LAWAS UTARA)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**NURLIANA HASIBUAN
NIM. 17 401 00046**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

**Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A
NIP. 19730725 199903 1 002**

PEMBIMBING II

**Zulaika Matondang, S.Pd. M.Si
NIDN. 201705 830 2**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **NURLIANA HASIBUAN**
Lampiran : 6 (enam) Eksemplar

Padangsidempuan, Oktober 2022
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

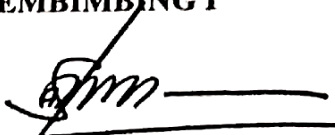
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **NURLIANA HASIBUAN** yang berjudul "**Analisis Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas terhadap minat Santri memilih produk Bank Syariah (studi kasus santri pondok pesantren modern Al- Hasyimiyah Darul Ulum pepadu)**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

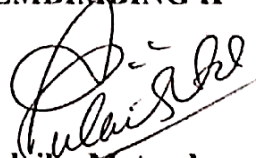
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A
NIP. 19730725 199903 1 002

PEMBIMBING II


Zulaika Matondang, S.pd., M.Si
NIDN. 2017058302

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NURLIANA HASIBUAN
NIM : 17 401 00046
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Santri Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Modern Al-Hasyimiyah Darul Ulum Pemadu)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 8 November 2022

Saya yang Menyatakan,



NURLIANA HASIBUAN
NIM. 17 401 00046

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURLIANA HASIBUAN
NIM : 17 401 00046
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “

Analisis Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Santri Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Modern Al-Hasyimiyah Darul Ulum Pematang Sari). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan 6 November 2022

Saya yang menyatakan,



NURLIANA HASIBUAN
NIM. 17 401 00046



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website:uinsyahada.ac.id

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA
NIM
FAKULTAS/PROGRAM STUDI
JUDUL SKRIPSI

: NURLIANA HASIBUAN
: 17 401 00046
: Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
: Analisis Pengaruh pengetahuan dan
Religiusitas Tentang Perbankan Syariah
Terhadap Minat Santri Memilih Produk
Bank Syariah(studi kasus pondokn
pesantren Modren Al-Hasyimiyah Darul
Ulum Kec. Halongonan Kab. Padang
Lawas Utara)

Ketua

Dr. Darwis Harahap, S.H.I.,M.Si
NIP. 197808182009011015

Sekretaris

Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIP. 199302272019031008

Anggota

Dr. Darwis Harahap, S.H.I.,M.Si
NIP. 197808182009011015

Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIP. 199302272019031008

Rodang Monitorir Napitupulu, M.M.
NIP. 198411302018012001

Zulaika Matondang, S.Pd.,M.Si
NIDN. 2017058302

PelaksanaanSidangMunaqasyah
Di

Hari/Tanggal

Pukul

Hasil/Nilai

IndeksPrestasiKumulatif

Predikat

: Padangsidimpuan

: Selasa/13 Desember 2022

: 08.30 WIB – 11.30 Wib

: Lulus / 72, (B)

: 3,30

: Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangPadangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN
DAN RELIGIUSITAS TENTANG
PERBANKAN SYARIAH TERHADAP
MINAT SANTRI MEMILIH PRODUK
BANK SYARIAH (studi kasus Pondok
Pesantren Modren Al-Hasymiyah Darul
Ulum Kec. Halongonan Kab. Padang Lawas
Utara)**

NAMA : **NURLIANA HASIBUAN**
NIM : **17 401 00046**
TANGGAL YUDISIUM : **28 JANUARI 2023**
IPK : **3,30**
PREDIKAT : **SANGAT MEMUSKAN**

Telah dapat Diterima untuk Memenuhi Syarat dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 28 Januari 2023



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Nurliana Hasibuan
Nim : 17 401 00046
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pengetahuan Dan Religiusitas Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Santri Memilih Produk Bank Syariah (Studi kasus Santri Pondok Pesantren Modren Al-Hasyimiyah Darul Ulum Sipaho)

Pondok Pesantren Modren Al-Hasyimiyah Darul Ulum Sipaho merupakan Pondok Pesantren Modren di Padang Lawas Utara. Pada pesantren ini banyak memperlajari ilmu Agama Islam. Namun pada pesantren ini masih banyak santri yang menggunakan Bank Konvensional dibandingkan Bank Syariah dapat dilihat dari banyaknya santri yang menggunakan dan memakai Bank konvensional pemahaman Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Hasyimiyah Darul Ulum terhadap perbankan Syariah masih kurang, santri sudah mengetahui apa itu perbankan tanpa perbedaan antara Bank Syariah dan Bank konvensional. seperti hal nya para orang tua mengirim uang pada anaknya melalui Bank konvensional. Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap minat santri memilih produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Modren Al-Hasyimiyah Darul Ulum sipaho).

Teori yang digunakan adalah pertama, pengetahuan ialah sesuatu yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari ditengah masyarakat yang diketahui atau yang dipahami oleh umum. Kedua religiusitas keberagamaan yang meliputi berbagai macam sisi ataupun dimensi yang bukan terjadi ketika seseorang beribadah. berkaitan dengan keyakinan, dan pengamalan. Dan ketiga minat Santri memilih produk Bank Syariah terkait persiapan perencanaan keuangan seseorang dimasa yang akan datang.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi dengan jumlah sampel 60 Santri. Teknik analisis data dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji deskriptif uji normalitas, uji linieritas uji multikolinieritas, uji heteroskedasitas, uji uji autokorelasi, (uji t) dan uji secara simultan (uji F) dan (uji R^2).

Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat santri memilih produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Modren Al-Hasyimiyah Darul Ulum Sipaho). Dan terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat santri memilih produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Modren Al-Hasyimiyah Darul Ulum Sipaho). Sementara secara simultan terdapat pengaruh pengetahuan dan religiusitas secara simultan terhadap minat santri memilih produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Modren Al-Hasyimiyah Darul Ulum Sipaho).

Kata Kunci : *Minat, Pengetahuan, Religiusitas*

KATA PENGANTAR



Bismillahir-rahmānir-rahīm

Assalāmualāikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul ‘ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “Pengaruh Kompensasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Kantor Cabang Pembantu Gunung Tua”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi,

M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan,
3. Ibu Nofinawati, M.A, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah serta seluruh civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik Peneliti sendiri yang selalu memberikan dukungan, waktu dan ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.
5. Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku pembimbing 1 dan Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si selaku pembimbing 11 yang telah menyediakan

waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, petunjuk serta motivasi dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.

6. Ibu Zulaika Matondang, S.Pd.,M.Si selaku Validator peneliti yang telah yang menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti.
7. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
9. Kepada tempat penelitian dan seluruh pegawai pondok Pesantren Modren Al-Hasymiyah Darul Ulum pepadu. Yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian serta membantu, memberikan pengetahuan, dan melungkan waktunya untuk melakukan penelitian bagi peneliti.
10. Teristimewa saya Ucapkan terimakasih kepada keluarga tercinta ayahanda (Amas Hasibuan) dan Ibunda (Ratna Dewi Nasution) yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti

yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah anak-anaknya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada Ayah dan Ibu tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta kepada kakak peneliti Misbah Suaidah Hasibuan dan Nurbaiti Hasibuan dan abang peneliti Sulaiman Hassibuan dan adik Nurdiati Hasibuan, Saipul Bahri Hasibuan, Robiatul Fitri Hasibuan dan Muhammad Fazri yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan doa kepada peneliti serta pertanyaan kapan peneliti wisuda sehingga peneliti lebih semangat dan termotivasi menyelesaikan skripsi ini.

11. Untuk kawan kos HALBAN yang sudah seperti saudara bagi peneliti yang selalu ada saat susah dan senang, selalu membantu, memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Perbankan Syariah 2 Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terutama yang paling banyak membantu peneliti Nur Azizah Nasution S.E, Juni alan Tambunan, Afrilia Santi Siregar S.E Masdalena S.E., Rika Susanti S.E. Siti Julaira, Devita Nasution, S.E. Novita Saragih, Wan Azizah Nur Nasution, Serta teman-teman KKL Desa Ulak Tano Kec. Simangambat Angkatan 2017, teman-teman Magang Batang Pane 11 Angkatan 2017, dan terkhusus untuk kae-an-kawan asrama kamar D2 dan D1. Dan seluruh mahasiswa/i angkatan 2017 yang telah berjuang

bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

13. Untuk teman-teman satu bimbingan peneliti yang tidak bisa sebutkan satu persatu. Terimakasih telah memberi dukungan, telah menyemangati peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Oktober 2022

Peneliti

,

NURLIANA HASIBUAN
NIM. 17 401 00046

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت [] [] [] []	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau haraka transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—و	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u
؛lk nkl,=-			

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا...ا...ا...ا...	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ي...ي...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
...و...و...	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana diri itu dilalui oleh kata sandang,

maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, keseriusan pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
DAFTAR ISI.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Defenisi Operasional.....	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan	9
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	12
1. Pesantren.....	12
2. Bank Syariah	12
3. Minat.....	18
4. Pengetahuan.....	20
5. Religiusitas	22
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Pikir	29
D. Hipotesis.....	30
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel	31
C. Instrumen pengumpulan Data	33
D. Analisis Data	35
E. Analisis Regresi Linier Berganda	40
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Pondok Pesantren Modren Al-Hasymiyah Darul Ulum.....	42

1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Modern Al-Hasyimiyah Darul Ulum Sipaho Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara	42
2. Letak Geografis Pondok Pesantren Modern Al-Hasyimiyah Darul Ulum Sipaho Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara	43
3. Visi Misi Pondok Pesantren Modern Al-Hasyimiyah Darul Ulum Sipaho Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara.....	43
4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Modren Al-Hasyimiyah Darul Ulum Sipaho	46
B. Karakteristik Responden	46
C. Hasil Analisis Data.....	47
D. Pembahasan Hasil penelitian.....	60
E. Keterbatasan Penelitian.....	63
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65
 DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah Perkembangan peradaban manusia dituliskan bahwa perjalanan sejarah manusia selalu tidak luput dari faktor ekonomi yang menunjang kehidupan manusia. Perkembangan perekonomian yang semakin maju menuntut adanya pembaharuan untuk memudahkan manusia dalam melakukan transaksi ekonomi tersebut. Khususnya transaksi ekonomi Syariah, yang juga harus melakukan pembaharuan-pembaharuan dalam rangka mengimplementasikan ajaran-ajaran syariat Islam. Karena Islam merupakan agama yang “*shalih likulli zaman wal makan*”, yang artinya “relevan dalam setiap zaman dan tempat”¹ Hadirnya Bank Syariah sebagai sebuah instansi yang memfasilitasi segala bentuk transaksi ekonomi syariah, tentu merupakan sebuah solusi supaya umat muslim terhindar dari transaksi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah.

Bank Syariah adalah Bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau disebut Bank tanpa bunga Bank yang beroperasi sesuai dengan panduan Al-Qur'an dan hadis adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan hadis Nabi SAW.² Seperti halnya didalam Bank Konvensional, Bank Syariah juga mempunyai fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan

¹ Moh, Faiz Maulana, Upaya Memahami Islam Nusantara, "Mahasiswa Pascasarjana Islam Nusantara STAINU Jakarta, accessed August 5, August 2021.

² Zulkifli Rusby, *Manajemen Perbankan Syariah* (Pekanbaru Riau: Pusat kajian pendidikan Islam FAI UIR, 2017), hlm. 01.

menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat serta memberikan jasa Bank yang lainnya.³

Peran perbankan Syariah dalam aktivitas ekonomi Indonesia tidak jauh berbeda dengan perbankan Konvensional. Perbedaan antara keduanya terletak pada prinsip-prinsip dalam transaksi keuangan dalam operasionalnya, perbankan Syariah yang menjalankan operasionalnya sesuai dengan kaidah Islami akan membawa berkah dalam menawarkan produk dan jasa keuangan serta melayani kebutuhan nasabah yang menggunakan prinsip Syariah.⁴ Pada saat ini perkembangan perbankan Syariah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Namun demikian persepsi dan sikap Santri terhadap bunga Bank dan sistem bagi hasil beragam. Sebagai masyarakat tetap menerima bunga, dan sebagian lagi menolak bunga. Sikap yang mencampur adukkan berbagai paradigma ini, memberi nuansa yang cukup menarik sebagai gambaran tentang pengetahuan, sikap, persepsi, dan perilaku Santri dalam menyikapi kebijakan *dual banking system*.⁵

Salah satu faktor yang mendasar dapat mengembangkan Perbankan Syariah dikalangan santri adalah dengan pengetahuan. Pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari kenal,sadar,insaf, mengerti dan pandai. Pengetahuan itu adalah semua milik atau

³Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Parsada, 2013), hlm, 11.

⁴Perbankan Syariah, *Imam Hilman* (Jakarta, 2003), hlm. 155.

⁵Anita Rahmawaty, *Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Di BNI Syariah Semarang*, vol. 8, No 1 tahun 2014.

isi pikiran. Dengan demikian pengetahuan adalah hasil proses dari usaha manusia untuk tahu dan sudah benar-benar diketahui.⁶

Disinilah peran Perbankan Syariah untuk mulai memberikan pengetahuan kepada santri untuk mengetahui sistem transaksi yang ada dalam Perbankan Syariah, mulai prinsip-prinsip yang dilakukan dalam transaksi, produk-produk yang ada dalam Bank Syariah, perbedaan sistem operasional dalam Bank Syariah. Pengetahuan tidak saja memberikan pengaruh langsung terhadap sikap, namun juga memberikan pengaruh secara langsung terhadap minat. Minat adalah sikap seseorang yang memiliki keinginan yang tinggi terhadap suatu atau rasa kemauan yang kuat untuk melakukan suatu hal untuk mencapai tujuan tertentu.⁷ faktor-faktor yang memengaruhi minat santri menggunakan produk perbankan Syariah baik secara langsung maupun tidak yaitu adanya faktor agama atau religius yang terdapat pada santri. Sehingga faktor agama inilah yang paling penting dalam hal minat santri memilih produk Bank Syariah.⁸

Bank Syariah adalah Bank yang beroperasi dengan tidak menggunakan bunga, Bank yang sering disebut dengan Bank tanpa bunga adalah lembaga perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW.⁹ Bank Konvensional adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara Konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, yang menetapkan bunga sebagai

⁶ Amsal Bakhtiar, *Filsafat ilmu*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm 85.

⁷ Nazaruddin Aziz dan Vito Shiga Hendrasto, "Pengaruh kualitas, layanan kepercayaan dan promosi terhadap minat memilih Bank Syariah Cabang ulak Karang Kota Padang, *Jurnal Pundi*, vol.03, November 2019, hlm 228

⁸ Amsal Bakhtiar, hlm 85.

⁹ Setia Budhi Wilardjo, Pengertian, peranan dan perbankan Bank Syariah di Indonesia, *Jurnal VALUE ADDED*, vol. 2, No 1, September 2004-Maret 2005.

harga, baik untuk produk simpanan seperti tabungan, deposito berjangka, maupun produk pinjaman (Kredit) yang diberikan berdasarkan tingkat bunga tertentu.

Pesantren Modern Al-Hasyimiyah Darul Ulum terletak di Desa Sipaho Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara ini mempunyai santri sebanyak 800 orang yang berasal dari berbagai daerah seperti Medan, Langga Payung, Simangambat, dan daerah lainnya. Para Santri ini membutuhkan biaya untuk keseharian misalnya uang makan dan uang bangunan oleh karena itu para orang tua mengirim uang kepada anaknya melalui ATM (Anjungan Tunai Mandiri) Bank Konvensional. dan kebanyakan para orang tua mengirim uang melalui Bank Konvensional karena para orang tua tidak dapat mengetahui dan membedakan Bank Syariah dan Bank Konvensional. Maka kebijakan para Bank untuk memberikan penjelasan kepada masyarakat dan para santri, agar dapat memahami perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional.

Pengetahuan adalah sesuatu yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari ditengah masyarakat yang diketahui atau yang dipahami oleh umum. Pengetahuan ataupun *knowledge*. menurut Junun S.Suriasumantri dalam buku hukum tata negara Indonesia oleh Fajlurrahman Jurdi pengetahuan pada hakikatnya segenap yang diketahui tentang objek tertentu termasuk di dalamnya ilmu. Jadi dapat disimpulkan pengetahuan ialah apa yang sudah benar-benar diketahui atau hasil kerja tahu, baik secara potensi dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam ilmu pengetahuan ataupun dalam pemahaman.¹⁰

¹⁰Jujun S. Suriasumantri *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer* (Jakarta :Pustaka Sinar Harapan,2010), hlm. 123

Berdasarkan Hasil Wawancara dengan ibu Lisda Suryani Harahap S.pd Selaku Ustadzah di Pondok Pesantren Modren Al-Hasymiyah Darul Ulum, Beliau Menyatakan bahwa Bank Syariah dan Bank Konvensional sangat susah untuk dibedakan sehingga kurangnya pemahaman para santri dan santriah dalam membedakannya, maka dari situlah mereka tidak paham mana yang Syariah dan mana yang Konvensional. Sehingga para orang tua juga terlalu bingung untuk membedakan yang Syariah dan Konvensinal.¹¹ Jumlah Santri Kelas XII di Pesantren modren Al-Hasymiyah Darul Ulum ini berjumlah 60 orang.¹²

Objek penelitian yang dipilih untuk pondok pesantren modren Al-Hasyimiyah Darul Ulum, dikarenakan secara subjektif sipeneliti pernah menuntut ilmu di pondok pesantren tersebut semasa madrasah Tsanawiyah (MTs) sampai Aliyah (MA) pondok tersebut ialah pondok yang modern di salah satu PALUTA. dalam penelitian Fitria Nurma semakin tinggi tingkat religiusitas santri maka semakin tinggi minat memilih produk Bank Syariah santri pondok pesantren Darussalam Kediri di Bank Syariah.¹³ Adapun didalam Skripsi Fifin Zuriatul Casvi pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat santri memilih produk Bank Syariah dan religiusitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat santri memilih produk Bank Syariah.¹⁴ Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

¹¹ Hasil Wawancara dengan Lisda Suryani Harahap S.pd, di kantor Depel Pesantren Modren Al-Hasyimiyah darul ulum PEMADU 2021 pukul 12.30 WIB.

¹² Hasil Wawancara Dengan Ummi Lestina Siregar S.Pd. (di Kantor Ma'had Pesantren Modren Al-Hasymiyah, 2021).

¹³ Fitria Nurma Sari, *Pengaruh Tingkat Religiusitas Santri* Pondok pesantren Darussalam Kediri jurnal Ekonomi islam Volume 2, No 2, 2018.

¹⁴ Fifin Zuriatul Casvi *engaruh pengetahuan Religiusitas Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Santri Memilih Produk Bank Syariah* (studi kasus santri pondok pesantren raudlatul Qur'an mangkang, Skripsi UIN Walisongo 2019).

Analisis “**Analisis Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas terhadap Minat santri memilih Produk Bank Syariah (studi kasus santri pondok pesantren modern Al-Hasyimiyah darul ulum sipaho kec. Halongonan kab.padang lawas utara)**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Uraian latar belakang masalah diatas maka identifikasi dalam masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Kurangnya Sosialisasi dari para pihak Bank Syariah
2. Kebanyakan para santri yang belum mengetahui perbedaan Bank Syariah dan Konvensional.
3. Kebanyakan dari para santri mengikuti tuntutan para orang tua mengikuti jasa Konvensional.
4. Kurangnya penjelasan para pelayanan Bank Syariah terhadap orang yang menggunakan Bank Syariah
5. Kurangnya pengetahuan para santri terhadap membedakan Bank Syariah dan Bank Konvensional.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah yang sudah dipaparkan diatas, maka peneliti membatasi masalah dan fokus pada Analisis pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap minat santri memilih produk Bank Syariah, dan kelas yang diteliti sipeneliti ialah fokus pada kelas VI Aliyah. (studi kasus pondok pesantren modern Al-Hasyimiyah Darul Ulum Sipaho Kec.halongonan Kab. Padang Lawas Utara)

D. Defenisi Operasional

Defenisi operasional variabel pada penelitian ini dimaksud untuk menjelaskan masing-masing variabel. Variabel juga digunakan pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas (*Indevenden*) dan juga variabel terikat (*devenden*). Dengan judul penelitian ini maka ada tiga variabel, yaitu 2 variabel *Indevenden*, dan variabel *Devenden*. Berikutnya defenisi operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel I.1
Defenisi operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala pengukuran
Minat (Y)	Minat Merupakan kecenderungan untuk melakukan respon dengan cara tertentu kepada orangnya, aktifitas atau suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhan sendiri.	1. Ketertarikan 2. Dasar Keinginan 3. Riba	Ordinal
Pengetahuan (X ₁)	Pengetahuan merupakan informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang, pengetahuan termasuk hasil dari proses manusia yang berusaha tahu.	1. Pengertian bank syariah 2. Produk bank syariah	Ordinal
Religiusitas (X ₂)	Religiusitas merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak laku sesuai dengan kadar, serta yang menjauhi larangan engan keikhlasan hati seluruh jiwa dan raga.	1. Keyakinan 2. Praktik 3. Persaudaraan 4. Agama	Ordinal

E. Rumusan Masalah

Pemahaman santri dipondok pesantren Al-Hasymiyah Darul Ulum terhadap perbankan Syariah masih kurang, santri sudah mengetahui apa itu perbankan tanpa perbedaan antara Bank Syariah dan Konvensional. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat santri memilih produk Bank Syariah (studi kasus pondok pesantren modern Al- Hasyimiyah Darul Ulum Kec. Halongonan Kab. Padang Lawas Utara).?
2. Apakah terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat santri memilih produk Bank Syariah (studi kasus pondok pesantren modern Al-Hasyimiyah Darul Ulum Kec. Halongonan Kab. Padang Lawas Utara).?
3. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap minat santri pondok pesantren modern Al-Hasymiyah Darul Ulum Kec. Halongonan Kab. Padang Lawas Utara menggunakan Bank Konvensional.?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat santri memilih Bank Syariah (Studi kasus santri pondok pesantren modern Al-Hasyimiyah Darul Ulum Kec. Halongonan Kab. Padang Lawas Utara).
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat santri memilih Bank Syariah (studi kasus pondok pesantren modern Al-Hasyimiyah Darul Ulum Kec. Halongonan Kab. Padang Lawas Utara).
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap minat para santri dalam memilih Bank Syariah (Studi kasus santri

pondok pesantren modern Al-Hasyimiyah Darul Ulum Kec. Halongonan Kab. Padang Lawas Utara).

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti menambah wawasan peneliti tentang determinan minat pedagang muslim dalam menggunakan Bank Syariah di pondok pesantren modern Al-Hasyimiyah darul ulum.
2. Bagi UIN Padangsidipuan hasil peneliti ini dapat bermanfaat untuk UIN Negri Padangsidipuan sebagai salah satu wujud nyata dari penerapan tugas, berguna juga sebagai kajian ilmu Perbankan Syariah.
3. Bagi Ponpes dapat menambah pengetahuan santri tentang produk-produk perbankan Syariah.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya Sebagai bahan referensi dan gambaran dalam melakukan penelitian yang khususnya yang berhubungan dengan determinan minat santri memilih Bank Syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan peneliti dalam menyusun proposal ini, maka peneliti menyusun sistematika penelitian yang berisi informasi mengenai materi dan hal-hal yang akan dibahas dalam setiap bab. Penelitian ini terbagi menjadi 5 bab yaitu:

Bab I membahas tentang latar belakang, identifikasi masalah berisi tentang segala variabel yang terkait dengan penelitian yang akan diteliti, batasan masalah berisi tentang agar masalah yang diteliti lebih berfokuskan dan terarah sehingga masalah penelitian tidak melebar, rumusan masalah berisi tentang rumusan dari

batasan masalah yang akan diteliti, definisi operasional variabel berisi tentang rumusan dari batasan masalah yang akan diteliti, definisi operasional variabel berisi tentang istilah yang ada dalam setiap variabel dibatasi atau dipertegas makna apa yang dimaksud peneliti agar tidak terjadi simpang siur pemahaman, manfaat penelitian ini berisi tentang hasil penelitian agar dapat memberi manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan, serta sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang landasan teori yaitu yang berisi tentang teori yang dapat mendukung masalah penelitian agar dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian terdahulu berisi tentang hasil penelitian sebelumnya, kerangka pikir yang berisi tentang paradigma yang akan dikemukakan oleh peneliti yang akan menjelaskan bahwa adanya pengaruh variabel dependen, dan hipotesis penelitian berisi tentang dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang akan dibuktikan secara *empiris*

Bab III tentang metode penelitian yang membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian berisi tentang penjelasan dari jenis penelitian yang dilakukan, populasi dan sampel berisi tentang keseluruhan dari subjek yang akan diteliti, namun ditarik sampel yang merupakan perwakilan dari populasi yang ada guna memperkecil jumlah populasi yang akan diteliti, teknik pengumpulan data berisi tentang penjelasan mengenai data yang digunakan dan cara pengumpulan data oleh peneliti, dan teknik data penjelasan tentang rumus statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh oleh tiap-tiap variabel penelitian.

Bab IV hasil penelitian, di dalamnya memuat tentang deskripsi data penelitian yaitu memuat tentang penjabaran dari data yang digunakan dalam penelitian, hasil analisis penelitian yaitu memuat tentang hasil dari pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti, data diolah dengan menggunakan alat bantu agar lebih memudahkan peneliti dalam mengolahnya.

Bab V penutup, berisi tentang kesimpulan yaitu memuat jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah dan saran yaitu memuat pokok-pokok pikiran penelitian kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah atau objek penelitian untuk menjadi bahan pertimbangan dan tindakan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pesantren

Menurut asal katanya, secara bahasa pesantren berasal dari kata "santri" yang mendapat awal katanya *pe*-dan akhiran *an*-yang menunjukkan tempat. Pesantren artinya tempat tempat santri. Santri secara bahasa berasal dari bahasa *tamil* "santri" yang artinya orang yang tinggal disebuah rumah atau lembaga keagamaan.¹⁵ sedangkan menurut Sudjoko Prasodjo "Pesantren adalah lembaga pendidikan non agama. Umumnya dengan cara nonklasikal, dimana seorang kyai mengajarkan ilmu agama Islam kepada santri berdasarkan kitab-kitab yang dituliskan dalam bahasa arab oleh ulama abad pertengahan, dan para santri biasanya tinggal dipondok (Asrama) dalam pesantren tersebut."¹⁶

2. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank Islam atau disebut dengan Bank Syariah adalah Bank yang beroperasi dengan tidak mengandal pada bunga. Bank Islam atau disebut dengan Bank tanpa bunga, adalah lembaga perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad SAW. Dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa

¹⁵Wahyu Ilahi dan Harjani Hefini Polah, *Pengantar Sejarah Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 182.

¹⁶Samsul Nizar. *Sejarah Pendidikan Islam*, Menelusuri jejak Sejarah pendidikan Era Rasulullah Sampai Indonesia, (Jakarta: kencana 2007), hlm 286.

lainnya dan lalu lintas melalui pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.¹⁷

Bank Syariah adalah yang kegiatannya operasionalnya berpacu pada hukum Islam dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun kepada nasabah, imbalan yang diterima oleh Bank Syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung pada akad dan perjanjian nasabah dengan para pihak Bank.¹⁸ Jadi dapat disimpulkan Bank Syariah adalah Bank yang kegiatan operasionalnya menghimpun dana dari masyarakat menyalurkan ke masyarakat dan memberi jasa lainnya berdasarkan syariat Islam dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah.

b. Tujuan Perbankan Syariah

Melalui pembentukan dan pendirian perbankan Syariah tentu banyak tujuan dan manfaatnya yang akan dicapai, terutama untuk membangun perekonomian umat Islam dengan mengacu pada pengalaman Al-Qur'an tujuan penelitian utama dari Bank Syariah secara umum terbagi menjadi dua yaitu: pertama menghindari praktek riba, dan yang kedua mengamalkan prinsip-prinsip Syariah dalam perbankan untuk tujuan kemashlahatan.

1) Bank Syariah bertujuan untuk menghindari riba

Pembentukan perbankan syariah dimulai dengan adanya ketentuan hukum bahwa riba merupakan sesuatu yang sudah diharamkan

¹⁷Setia Budhi Wilarjo, *Pengertian, Peranan Dan Perkembangan Bank Syariah*, vol. Volume 2 No,1 (Semarang, 2004).

¹⁸Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 25.

sehingga dilaraang oleh agama Islam, dengan adanya larangan tersebut kemudian timbul pemikiran mendirikan Bank Syariah yang bertujuan untuk menjauhkan para umat Islam dari praktik riba dalam kegiatan usaha perbankan.¹⁹

2) Mengamalkan Prinsip Syariah Dalam Perbankan

Mengamalkan prinsip-prinsip Syariah kesemua aspek kehidupan merupakan kewajiban yang telah diperintahkan oleh Allah SWT kepada hambanya. Tujuannya secara mendasar mengamalkan prinsip-prinsip Syariah ialah untuk mencapai kemaslahatan hidup didunia dan di akhirat. Begitu pula didunia perbankan, tujuan untuk menerapkan prinsip-prinsip Syariah ialah untuk mencapai ridho Allah, juga dalam rangka mencapai kemashlahatan di bidang ekonomi.

c. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Perbedaan antara bank Syariah dan Konvensional disajikan dalam tabel berikut.²⁰

Tabel II.1
Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Bank Islam	Bank Konvensional
1. Berdasarkan Prinsip bagi Hasil, jual beli, dan sewa	Memakai perangkat bunga
2. Melakukan investasi-investasi yang halal	Investasi yang halal dan yang haram
3. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kemitraan	Hubungan dengan nasabah dalam

¹⁹Burhanudin Susanto, *Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Yogyakarta: UUI press Yogyakarta, 2008) hlm 25.

²⁰Muhammad Safii Antonio, *Bank Syariah dari teori ke Praktik*, (Depok: Gema Insani, 2001), hlm 34.

	bentuk hubungan debitor-debitor. ²¹
--	---

Perbedaan mendasar antara sistem Syariah dan Konvensional terletak pada pengembalian serta pembagian keuntungan yang diberikan dari nasabah ke Bank atau sebaliknya dari Bank kepada nasabah, dari hal inilah timbul istilah bunga maupun bagi hasil. Karakteristik utama Bank Syariah adalah tidak adanya bunga sebagai representasi dari riba yang diharamkan. Karakteristik inilah yang menjadikan perbankan Syariah lebih unggul dalam beberapa hal termasuk pada sistem operasional yang dijalankan, berikut dijelaskan perbedaan antara sistem bunga dan bagi hasil.²²

d. Produk-Produk Bank Syariah

Secara umum kegiatan usaha perbankan dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu penyaluran dana Bank Syariah, produk penghimpunan dana Bank Syariah dan produk jasa yang diberikan Bank kepada nasabahnya.²³

1) Penghimpunan Dana (*Funding*)

Penghimpunan dana di Bank Syariah dapat Syariah dapat dapat berbentuk giro, tabungan dan deposito. Prinsip operasional Syariah yang diterapkan adalah prinsip dan *mudharabah.Wadi'ah* yang diterapkan adalah *wadi'ah yad dhamanah* yang diterapkan pada produk rekening giro. Berbeda dengan *wadi'ah* agama yang mempunyai prinsip harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipkan (Bank) bertanggung

²¹ Muhammad Safii Antonio, hlm. 35

²² Eskasari, "Analisis perbedaan Kinerja keuangan Antara Bank Konvensional dengan Bank Syariah, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 2, 2016, hlm.100

²³ Eskasari, Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Bank Konvensional Dengan Bank Syariah, *Jurnal Riset Akuntansi dan keuangan Indonesia*, vol. 1, No. 2, 2016, hlm. 100.

jawab atas keutuhan harta titipan sehingga boleh memanfaatkan harta titipan tersebut. *Mudharabah* disini dimana Bank sebagai *mudharib* (pengelola) dan deposito sebagai *shohibul mal* (pemilik modal).²⁴

2) Penyaluran Dana (*Financing*)

Dalam penyaluran dana, yang digaris besar produk pembiayaan Bank Syariah yang dapat dibedakan dalam kategori dalam penggunaannya

a) Pembiayaan dengan prinsip jual beli

Berdasarkan bentuk pembayarannya serta waktu penyerahan barangnya dapat dibedakan menjadi empat bagian: (*Murabahah*) adalah yang penyerahan barangnya dilakukan setelah adanya akad dan pembayaran dapat dilakukan secara mencicil. (*Salam*) ialah Transaksi jual beli dengan barang nya yang belum ada dan pembayarannya dilakukan setelahnya (*Istishna*) ialah merupakan transaksi yang serupa dengan salam, akan tetapi pembayaran dilakukan secara cicilan.²⁵

b) Pembiayaan dengan prinsip sewa

Prinsip Syariah yang digunakan yakni *ijarah* dan *ijarah muntahiyah bitamlik*. *Ijarah* transaksinya ialah jasa. Sedangkan *IMBT* merupakan sewa pemindahan kepemilikan.

c) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil

Produk pembiayaan Syariah yang didasarkan atas prinsip bagi hasil adalah pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah. Musyarakah baik Bank dan nasabah sama-sama memberikan

²⁴ Eskasari, hlm. 103

²⁵ Eskasari, hlm. 105

kontribusi dengan keuntungan dan kerugian yang ditanggung bersama sesuai kesepakatan.

d) Pembiayaan dengan akad pelengkap

Akad ini menunjukkan untuk mencari keuntungan, dan ditunjukkan untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan. Yang termasuk dalam akad, pelengkap ini ialah *Hiwalah*, (Peralih hutang), *rahn (Gadai)*, *Qard* (Pinjaman hutang), *Wakalah* (Perwakilan) dan *kafalah* (Garansi bank).²⁶

e. Jenis-jenis Akad di Bank syariah

1) Akad Tabarru'

Tabarru' berasal dari bahasa arab yaitu kata *birr'* yang artinya kebaikan akad tabarru' adalah segala macam perjanjian yang menyangkut *not for profit transaction* (transaksi nirlaba) akad tabarru' dilakukan dengan tujuan tolong menolong dalam rangka berbuat kebaikan.

2) Akad Tijarah

Akad tijarah/muawadah (*compensational contract*) adalah segala macam perjanjian yang menyangkut *for popit transaction*. akad ini digunakan mencari keuntungan, karena itu akad ini bersifat komersil. Berdasarkan tingkat kepastian dari hasil yang diperolehnya, akad tijarah dibagi mejadi dua kelompok, yaitu *Natural Certainty Contracts* (NCC) dan *Natural Uncertainty Contracts* (NUC)

²⁶ Eskasari, hlm. 106

3. Minat

a. Pengertian Minat

Minat adalah kecenderungan untuk memerhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat sangat erat kaitannya dengan perasaan terutama dengan perasaan senang, maka dari itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, orang yang berminat kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu itu.²⁷

Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu objek. Hal ini seperti dikemukakan oleh Slameto yang menyatakan bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan atau suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat.

Minat merupakan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Minat ini merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu, misalnya seperti minat terhadap pelajaran, olahraga atau juga hobi. Minat memiliki sifat pribadi (individual). Artinya tiap-tiap orang memiliki minat yang dapat saja berbeda dengan minat orang lain. Minat tersebut berhubungan erat dengan motivasi seseorang sesuatu yang dipelajari. Dan juga dapat berubah-ubah tergantung pada kebutuhan,

²⁷M.Alif Sabri, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996), hlm. 45.

pengalaman²⁸ serta juga mode yang sedang trend, bukan bawaan sejak lahir. dalam batasan tersebut terkandung suatu pengertian bahwa didalam minat ada pemusatan perhatian subjek, ada usaha (untuk mendekat\mengetahui\memiliki\menguasai\berhubungan) dari subyek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya penarik dari objek.

Dapat disimpulkan bahwa minat sebagai kecenderungan dari seseorang untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap sesuatu dengan memberikan keputusan disertai dengan penasaran senang

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat memilih produk Bank Syariah sebagai berikut:

1) Penambahan Modal

Modal adalah sekumpulan uang atau barang yang digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Dalam bahasa inggris modal disebut dengan *capital*, yaitu barang yang dihasilkan oleh alam atau manusia untuk membantu memproduksi barang lainnya yang dibutuhkan manusia dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.²⁹

2) Sumber Modal Internal

Merupakan modal yang didapatkan dari perusahaan itu sendiri biasanya dari hasil penjualan. Modal internal sulit mengalami peningkatan. sumber internal atau sumber dana yang dibentuk atau

²⁸ Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 262.

²⁹ Abdul Rahman Shaleh dan muhibb Abdul Wahab, hlm. 264

dihasilkan sendiri didalam perusahaaan adalah keuntungan yang ditahan dan akumulasi penyusutan.³⁰

3) Sumber Modal Eksternal

Merupakan modal yang berasal dari luar perusahaan atau dana yang diperoleh dari para kreditur ataupun dari pemegang saham yang dapat diambil bagian dalam perusahaan.

4) Kualitas Produk

Kualitas produk memiliki inti pada upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan yang bertujuan untuk mengimbangi harapan para pelanggan. Menurut Kotler dan Armstrong, Kualitas produk adalah kemampuan sebuah produk dalam memperagakan fungsinya, hal ini termasuk keseluruhan durabilita, reliabilitas, ketepatan kemudahan pengoperasian, dan reparasi produk , juga atribut lainnya. Menurut Kotler dan Keller Kualitas produk adalah kemampuan suatu barang untuk memberikan hasil atau kinerja yang sesuai bahkan yang melebihi dari apa yang diinginkan para pelanggan.³¹

4. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan ialah segala apa yang digunakan segala manusia untuk memahami dunia, yang dapat berubah berdasarkan informasi yang diterima. Pengetahuan juga ialah informasi yang berdasarkan pemahaman dan potensi yang ditinjau lanjut yang berada di pikiran seseorang, pengetahuan

³⁰ Abdul Rahman Saleh, hlm. 265

³¹ Kotler dan Keller, *Manajemen Pemasaran* Edisi 12, Jakarta Erlangga, 2014 hlm. 164.

seseorang bisa saja berbeda dengan orang lain walaupun itu berdasarkan informasi yang sama.³²

Pengetahuan adalah sesuatu yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari ditengah masyarakat yang diketahui atau yang dipahami oleh umum. Pengetahuan ataupun Knowledge menurut jujun S. Suriasumantri dalam buku hukum tata Negara Indonesia ialah oleh Fajlurrahman jurdi pengetahuan pada hakikatnya segenap yang diketahui tentang objek tertentu termasuk didalamnya ilmu.³³

Sebagaimana Yang terdapat dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ
فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ
اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ
بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.³⁴

³²Bagaskoro, *Pengantar Teknologi Informatika Dan Komunikasi Data*(Yogyakarta: CV.Budi Utama, 2019), hlm. 40.

³³Fajlurrahman, *Hukum Tata Negara Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 6.

³⁴Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Garut: J-Art, 2017) hlm. 563.

Tafsir Al-Muyassar/Kementerian Agama Saudi Arabia, wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan melaksanakan apa yang disyaratkan kepada mereka, jika dikatakan kepada kalian,” berlapang-lapanglah kalian didalam majlis-majlis.” Maka lapangkanlah, niscaya Allah akan melapangkan bagi kalian di kehidupan dunia dan akhirat. Dan jika dikatakan kepada kalian,”Bangkitlah dari majlis agar orang yang memiliki keutamaan duduk padanya”. Maka bangkitlah niscaya Allah SWT mengangkat orang-orang yang beriman diantara kalian dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan dengan beberapa derajat yang agung. Dan Allah maha mengetahui apa yang kalian kerjakan, tidak ada sesuatu pun dari perbuatan kalian yang luput dari-Nya dan dia akan membalas kalian atas perbuatan tersebut.³⁵

Ayat ini menjelaskan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka. Ilmu dalam hal ini tidak hanya berupa agama tetapi berupa ilmu pengetahuan yang relevan dengan tuntutan kemajuan zaman. Selain itu ilmu juga harus bermanfaat bagi kehidupan diri pemilik ilmu tersebut.

5. Religiusitas

Istilah Religiusitas merupakan terjemahan dari kata *religiosity* dalam bahasa inggris yang artinya keshalihan atas kepatuhan dan pengabdian

³⁵ <http://tafsirweb.com> (Jam Akses 11:45)

terhadap agama. Religiusitas dapat diwujudkan dalam berbagai kehidupan manusia dan mengacu pada aspek yang dihayati oleh seseorang dalam hati.³⁶

Religiusitas secara umum dapat diartikan dengan agama oleh karenanya pengertian religiusitas dapat yang dapat ditunjukkan dalam pengertian agama, agama tersebut dapat diartika sebagai sistem ,yaitu sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang dapat dan yang terlembagakan yang semuanya berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai sesuatu yang paling maknawi. Ancok dan Suroso dalam jurnal Arif munandar menyebut bahwa religiusitas dapat dibagi menjadi 5 indikator yaitu:³⁷

- a. Keyakinan Agama (ideologis)
- b. Praktir Agama (ritualistik)
- c. Pengalaman (eksperensial)
- d. Pengetahuan (intelektual)
- e. Pengalaman (konsekuensil)

Religiusitas merupakan suatu pendidikan yang mengajak peserta didik untuk mengetahui bahwa adanya tuhan itu berkaitan dengan sebuah kehidupan manusia. Aktivitas dalam beragama tidak terjadi hanya disaat seseorang melakukan ibadah, tetapi karena kegiatan lainnya yang didukung oleh hati nuraninya sendiri sebagai tanda penghambanya kepada penciptanya.

³⁶ Irwan, *Kearifan Lokal dalam Pencegahan HIV/AIDS pada Remaja Beresiko Tinggi*, (Yogyakarta: CV Absolute Media, 2018), hlm. 40.

³⁷ Arif Munandar dan Nurma Sari, "Pengaruh Religiusitas, kualitas pelayanan, kualitas produk terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan pada PT Bank Aceh Syariah, Jurna hukum dan Ekonomi Syaiah, Volume Lv, No. 02, Tahun 2019, hlm.5.

B. Penelitian Terdahulu

Adapun Penelitian Terdahulu yang dilakukan peneliti, maka peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu diantaranya:

Tabel II.2
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
	Ali Akbar Hasibuan (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan 2020).	Pengaruh pengetahuan, lokasi dan Religiusitas Santri terhadap minat Menabung di Bank Syariah (Studi kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung)	Pada variabel pengetahuan memiliki t_{hitung} sebesar 2,750. Sehingga t_{tabel} sebesar 1,295. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,750 > 1,295$) maka H_0 dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan ada pengaruh pengetahuan santri terhadap minat menabung di Bank Syariah (Studi kasus Santri Pondok pesantren Darul Falah Langga Payung). Dan pada variabel religiusitas memiliki t_{hitung} sebesar 2,623 t_{tabel} sebesar 1,293. t_{tabel} sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,623 > 1,293$) maka H_0 dan H_a diterima jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh religiusitas santri terhadap minat menabung di Bank Syariah (Studi kasus Santri pondok pesantren Darul Falah Langga Payung).
	Ahmad Dedi Rijaldi (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN	Pengaruh pengetahuan dan persepsi santri tentang perbankan syariah terhadap minat memilih bank syariah (studi kasus pondok	Hasil Penelitian uji t menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat. Hasil penelitian F

	Padangsidimpunan, 2017)	pesantren mushtafawiyah, purba baru	menunjukkan variabel pengetahuan dan persepsi berpengaruh simultan terhadap minat memilih bank syariah.
	Suranto (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, 2019).	Analisis pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah.	Pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Dibuktikan dengan hasil pengujian secara parsial dikehui bahwa $t_{hitung} (1,990) < t_{tabel} (1,990)$ dan koefisien regresi ebesar 0,101.
	Muhammad Bagus Ma'ruf (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga 2018).	Analisis Pengaruh tingkat Religiusitas dan produk <i>Product Knowledge</i> terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah.	Religiusitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap preferensi menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam , IAIN Salitig. Dimana nilai signifikan sebesar 0,108 lebih besar dari 0,05 dengan t test menunjukkan angka 1,625.
	Nur Ismail Riskyono (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017)	Pengaruh pengetahuan religiusitas, iklan dan lretasi keuangan terhadap minat menabung di bank syariah.(studi pada siswa santri pondok pesantren Al-Muayyad Surakarta)	Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, religiusitas iklan dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perbankan syariah.Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel pendapatan religiusitas dan lokasi sama-sama mempengaruhi intensi minat santri di bank syariah.
	Muliyani Amaliyah (IAIN Padangsidimpunan, 2018)	Pengaruh pengetahuan santri religiusitas, dan lokasi perbankan syariah terhadap minat memilih produk bank syariah (studi kasus pondok	Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh terhadap minat memilih produk bank syariah sementara variabel

		pesantren Darul Ikhlas Dalam Lidang kecamatan panyabungan Kabupaten Mandailing Natal)	religiusitas dan lokasi berpengaruh terhadap minat memilih produk bank syariah.
	Fitria Nurma Sari.Moch Khoirul Anwar(Jurnal Ekonomi Islam 2018)	Pengaruh Tingkat Religiusitas santri pondok pesantren Darussalam Kediri terhadap minat menabung di perbankan Syariah.	Religiusitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap preferensi menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
	Khoidatul Fikriyah, Rafika Rahmawati (Jurnal of Islamic Banking and Finance 2022)	Analisis minat menabung di Bank Syariah Pada Santri Pondok Pesantren Attaqwa Pusat Bekasi.	Hasil Uji F yaitu menunjukkan bahwa Variabel minat menabung santri pondok pesantren Attaqwa Pusat putri bekasi berpengaruh secara simultan terhadap Religiusitas dan pengetahuan.
	Ahmad Munajim dkk, (Journal of economi and Banking 2022)	Pengaruh Persepsi dan Religiusitas Santri Terhadap minat menabung di Bank Syariah.	Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan persepsi dan religiusitas santri pondok pesantren terhadap minat menabung di bank syariah.
	Heru Cahyono dkk, (Journal Economi and Banking 2021)	Pengaruh persepsi dan Religiusitas Santri terhadap minat menabung di Bank Syariah.	Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan persepsi dan religiusitas santri pondok pesantren terhadap minat menabung di bank syariah.
	Nur Lita Faridah dkk, (Journal of Economic Development 2021)	Pengaruh pembelajaran Insert Ekonomi Syariah, pengetahuan produk, lingkungan sosial dan religiusitas terhadap minat menabung di bank Syariah	Hasil penelitian menghasilkan keseluruhan variabel independen pengetahuan produk, lingkungan sosial dan religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.
	Nurudin dkk, (Jurnal kajian ekonomi dan	Pengaruh tingkat pendidikan, Literasi keuangan Syariah dan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan

	perbankan syariah 2021)	kebudayaan terhadap minat menabung santri kota semarang dengan religiusitas sebagai variabel moderasi.	syariah dan kebudayaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat menabung pada bank syariah.
	Amanati Riska,(Jurnal ekonomi dan bisnis Islam 2021)	Pengaruh tingkat religiusitas, pengetahuan dan pendapatan santri mahasiswa pondok pesantren Alhidayah karang suci purwo kerto terhadap minat menabung di bank syariah.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial tingkat religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.pengetahuan dan pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.
	Fatjhul Janah Fadillah, (Jurnal ekonomi dan bisnis Islam 2022)	Pengaruh tingkat Religiusitas, Literasi dan persepsi terhadap minat menabung mahasiswa diperbankan syariah.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel religiusitas, tingkat literasi dan tingkat persepsi berpengaruh terhadap minat menabung di perbankan syariah.
	Desman Ruza,(Jurnal ilmiah Mahasiswa pendidikan agama Islam 2022)	Analisis pengaruh Strategi pemasaran terhadap minat menabung santri pada BMT Mawaridussalam.	Menunjukkan bahwa promosi berpengaruh positif terhadap minat menabung santri pada BMT mawaridussalam.
	Aprilia Junaenti,(Jurnal ekonomi dan bisnis Islam 2022)	Pengaruh Persepsi dan perilaku santri tentang perbankan syariah terhadap keputusan menabung di banks syariah Indonesia KC, Purwokerto.	Hasil penelitian Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari persepsi keputusan terhadap minat menabung di bank syariah.
	Fitri Alfi Rusmianti,(Jurnal ekonomi Bisnis Islam 2020)	Analisis pengaruh, pengetahuan, pendapatan, tingkat religiusitas dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di perbankan syariah.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, tingkat religiusitas, dan lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di perbankan syariah.

	Melida yanti Nst,(Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam 2021)	Analisis pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap minat menabung di bank muamalat KCP panyabungan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung di bank muamalat KCP panyabungan.
	Niken Nastiti dkk,(Jurnal Manajemen dan bisnis 2020)	Pengaruh Religiusitas, pengetahuan produk perbankan,pengetahuan pelayanan perbankan,dan pengetahuan bagi hasil terhadap prepesensi menggunakan jasa.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel religiusitas, pengetahuan perbankan,pengetahuan pelayanan perbankan berpengaruh terhadap pereperensi menggunakan jasa pada perbankan syariah.
	Dwi Nuryanti,(Jurnal ekonomi dan Bisnis Islam 2019)	Pengaruh Religiusitas terhadap minat memilih produk bank syariah dengan kepercayaan sebagai variabel intervening.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel religiusitas dan pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat memilih produk bank syariah.
	Muhamad Anjar Satria,(Jurnal Perbankan syariah 2020)	Pengaruh pengetahuan,disposable income dan religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah pada mahasiswa jurusan perbankan Syariah IAIN skh Nurjati Cirebon	Hasil penelitian bahwa variabel disposable income berpengaruh secara parsial terhadap variabel minat menabung pada perbankan Syariah.

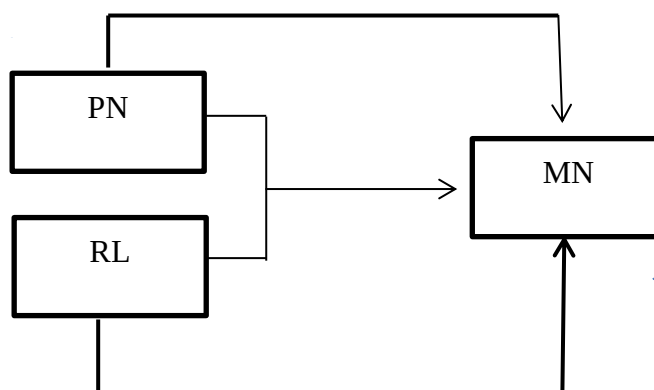
Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti ini adalah secara keseluruhan penelitian yang peneliti lakukan memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya diantaranya beberapa variabel yang sama, penggunaan teori-teori, dan lain-lain. Perbedaanya seperti Lokasi penelitian, tahun penelitian, jumlah responden. didalam penelitian ini, peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai Pengetahuan dan Religiusitas dalam

memutuskan Minat Santri memilih produk Bank Syariah. (Studi kasus Pondok Pesantren Modren Al-Hasyimiyah Darul Ulum Sipaho Kec. Halongonan Kab. Padang Lawas Utara).

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam satu penelitian, kerangka berpikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka yang logis. Yang disebut *logical construct*.³⁸ Kerangka pikir juga penjelasan sementara terhadap suatu jenis gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Berdsarkan kajian teori diatas peneliti mengkaji dan meneliti bagaimana pengaruh pengetahuan religiusitas terhadap minat santri memilih produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Modern Al-Hasyimiyah Darul Ulum Sipaho Kec. Halongonan Kab. Padang Lawas). Kerangka penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar II. 1
Kerangka Berpikir



Keterangan :

PN (X^1) = Pengetahuan

³⁸Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, :Pendekatan Kuantitatif (Jakarta: Rajawali Press, 2008). hlm, 75.

RL (X^2) =Religiusitas

MN (Y) =Minat

Berdasarkan gambar kerangka pikir diatas dijelaskan bahwa pengetahuan (X_1) dan Religiusitas (X_2) berpengaruh terhadap minat santri memilih Bank Syariah di pondok pesantren Modren Al-Hasymiyah Darul Ulum.

D. Hipotesis

Hipotesis ialah asumsi atau jawaban yang sementara mengenai suatu populasi. Dalam pengujian Hipotesis pengujian dimulai dengan menerima hipotesis tertentu sebagai sebuah kebenaran. Hipotesis yang dimulai dengan kebenaran disebut sebagai H_0 atau sebaliknya hipotesis apabila data yang tidak mendukung atau berlawanan maka disebut sebagai H_1 .³⁹

H_1 : Terdapat pengaruh pengetahuan santri tentang perbankan Syariah terhadap minat santri memilih produk Bank Syariah.

H_2 : Terdapat pengaruh religiusitas santri tentang perbankan Syariah terhadap minat santri memilih produk Bank Syariah.

H_3 : Terdapat pengaruh pengetahuan dan religiusitas santri tentang perbankan Syariah terhadap minat santri memilih produk Bank Syariah.

³⁹Joko Ade Nursiyono dan Febry Wahyuningtyas, *Pengantar Statistika Dasar* (Bogor: In Media,2017).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di pondok pesantren modren Al-Hasyimiyah Darul Ulum, Sipaho Halongonan, Jl. Langga Payung. Gunung Tua dan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2021 sampai Oktober 2022.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang artinya data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angka-angka atau analisis menggunakan statistik.⁴⁰ Menurut Sugiyono “Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang berdasarkan pada filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu”.⁴¹ Penelitian ini tentang pengaruh motivasi spiritual, lingkungan kerja dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa program studi perbankan Syariah untuk bekerja di perbankan Syariah.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua yang ada dalam wilayah

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 7.

⁴¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 13.

penelitian tersebut maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁴² dapat disimpulkan populasi adalah keseluruhan subjek yang akan menjadi sumber data penelitian. Adapun Populasi untuk penelitian adalah santri pesantren Modren Al-Hasymiyah Darul Ulum Sipaho Kec. Halongonan Kab. Padang Lawas Utara. populasi dalam penelitian ini ialah hanya santri yang kelas VI, sebanyak 60 orang santri

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang diambil dari bagian populasi yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian.⁴³ Kemudian sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 60 sampel dimana keseluruhan sampel tersebut Santri Pondok Pesantren Modren Al-Hasymiyah Darul Ulum Sipaho Kec. Halongonan Kab. Padang Lawas Utara.

Penetapan Sampel yang digunakan penelitian ini merupakan *sampling jenuh* dimana penentuan semua sampel berdasarkan anggota populasi yang digunakan sebagai sampel.⁴⁴ Teknik pengambilan seperti ini digunakan jika jumlah populasi sedikit, sampel jenuh juga sering disebut sensus yang artinya keseluruhan populasi dijadikan sampel dalam penelitian yaitu 60 Santri Pondok Pesantren Modren Al-Hasyimiyah Darul Ulum Sipaho Kec. Halongonann Kab. Padang Lawas Utara.

⁴²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Ppendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010.), hlm, 173.

⁴³ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 14.

⁴⁴ Masayu Rosyidah dan Rafika Fijra, *Metode Penelitian*(Yogyakarta:CV. Budi Utama, 2021),hlm. 130-136

C. Instrumen pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data ialah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari suatu variabel penelitian untuk mendapatkan data yang benar demi kesimpulan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya, maka dari itu diperlukan instrument yang valid dan konsisten serta tepat dalam memberikan data hasil penelitian.⁴⁵ Instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah menggunakan angket/kuesioner. Dimana teknik angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan jawaban ataupun respon terhadap daftar pertanyaannya tersebut.

1. Kuesioner

Kuesioner ialah alat penelitian berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden. Angket juga merupakan teknik pengumpulan data yang efisien peneliti bisa mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan juga bisa mengetahui apa yang diinginkan responden. Jika responden banyak maka angket cocok digunakan untuk teknik pengumpulan data. Untuk lebih jelasnya peneliti membuat tabel untuk skor jawaban positif dan negatif dibawah ini.⁴⁶

Tabel III.1
Penilaian Skala Likert

No	Kategori Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2

⁴⁵Febrianawati Yusup, *Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*, Jurnal Ilmiah Kependidikan volume No 1, Januari-Juni 2018, hlm, 17.

⁴⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kuantitatif dan R&D*, hlm. 142

3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (S)	1	5

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Tabel III.2
Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Minat (Variabel Y)	1. Ketertarikan	1,2
	2. Dasar Keinginan	3,4
	3. Riba	5

Tabel III.3
Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Pengetahuan (Variabel X ₁)	1. Pengertian Bank Syariah	1,2
	2. Produk Bank Syariah	3,4

Tabel III.4
Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Religiusitas (Variabel X ₂)	1. Keyakinan	1
	2. Praktik	2,3
	3. Persaudaraan	4
	4. Agama	5

2. Wawancara

Wawancara ialah pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden secara langsung.⁴⁷ Wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang ingin diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari para responden yang lebih mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data penelitian yang diterapkan dengan cara peneliti menyelidiki benda-benda tulis seperti buku-buku, majalah atau brousur dokumen catatan harian dan sebagainya. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki hal-hal berupa transkrip, catatan, buku, arsip dan jurnal.⁴⁸

D. Analisis Data

1. Uji Validitas

Validitas ialah yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan dan mampu mengukur apa yang akan diukur. Suatu instrumen pengukuran valid jika mengukur atau menggambarkannya. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana yang akan terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang sudah dimaksud. Untuk mengetahui

⁴⁷ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D, *Op.Cit.*, Hal. 137

⁴⁸ Ahmad Nizar, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung; Citapustaka Media, 2015), Hal.274

kevalidan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dikategorikan valid sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tidak signifikan/tidak valid.⁴⁹

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah ukuran untuk kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan berkaitan dengan penelitian yang merupakan dimensi dari sebuah variabel dan disusun dalam bentuk kuisioner uji ini sering disebut uji kehandalan.⁵⁰ Dalam penelitian ini menggunakan *Croanbach Alpha* $> 0,6$ maka pernyataan yang digunakan dalam mengukur variabel tersebut handal atau *reliabel* dan jika $< 0,6$ maka pernyataan yang digunakan dalam mengukur variabel tidak reliabel.

3. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif juga bertujuan menunjukkan nilai maximum, minimum, mean, dan standar *deviation* dari data yang terkumpul.⁵¹

4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data, dalam artian apakah variabel dependen dan variabel independen yang digunakan berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual berdistribusi secara

⁴⁹ Ricki Yuliardi dan Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian* (Yogyakarta, 2017), hlm, 113.

⁵⁰ Wiratna Sujarweni dan Poly Endaryanto, hlm. 186.

⁵¹ Sugiono, *Op. Cit*, hlm. 147.

normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Untuk dapat menentukan suatu data berdistribusi normal atau tidak dilihat dari nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi $> 0,1$, maka berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,1$, maka berdistribusi tidak normal.⁵²

5. Uji Linearitas

Uji Linearitas untuk mengetahui apakah variabel atau lebih mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan menggunakan *test for linearity* dengan taraf 0,1. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan linear antara independent variabel dan dependent variabel dengan menggunakan SPSS 26 dengan taraf signifikan 0,1.

- a. Jika nilai signifikan $< 0,1$ maka dapat dikatakan mempunyai hubungan linear.
- b. Jika nilai signifikan $> 0,1$ maka dapat dikatakan tidak mempunyai hubungan linear.

6. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Menurut Dwi Priyatno dalam buku SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis uji multikolinearitas merupakan: Antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1).⁵³ Model

⁵² Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 181.

⁵³ Echo Perdana Olah Data Skripsi dengan SPSS 22 (Bangka Belitung: LAB KOM Manajemen FEUBB, 2016), hlm.47.

regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya. Konsekuensinya adanya multikolinearitas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*, apabila VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.⁵⁴

1) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan model regresi untuk menemukan ketidaksamaan dari residual dalam tahap pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Namun jika pengamatan dengan pengamatan lain terdapat keadaan tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika beda disebut heteroskedasiditas. Untuk menentukan heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser*, yaitu jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan lebih besar dari 0,1 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, namun apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,1 maka terjadi heterokedastisitas.

2) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah uji yang digunakan mengetahui apakah ada atau korelasi antara variabel *dependent* dan *independen* pada waktu tertentu. Cara mendeteksi korelasi antara variabel menggunakan Statistik *Dubbin Watson* dengan menetapkan autikorelasi tingkat satu dan

⁵⁴ Dwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014) hlm. 93.

mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel *independen* dan *dependent*. pengambilan minat ada tidaknya korelasi.⁵⁵

H_0 : tidak ada Autokorelasi ($r = 0$)

H_A : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Hipotesis	Minat	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_1$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No desicison</i>	$d_1 \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_1 < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No desicison</i>	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_1$
Tidak ada autokorelasi	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$
Positif atau negatif		

b. Uji Hipotesis

1) Uji T

Pengujian hipotesis secara parsial untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel terikat.⁵⁶ Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{tabel} dengan t_{hitung} . Adapun kriteria dalam uji adalah sebagai berikut:

a) Jika $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

⁵⁵ Imam Ghazali, *aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*(Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hlm.108.

⁵⁶ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 244.

2) Uji F

Pengujian hipotesis secara simultan dilakukan untuk melihat apakah semua variabel independen secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Adapun ketentuan dalam uji ini adalah :

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3) Uji R^2

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Jika besarnya koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi (R^2) mendekati angka satu, maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan model ini, maka kesalahan pengganggu diusahakan minimum sehingga (R^2) mendekati keadaan yang sebenarnya.⁵⁷

E. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu teknik atau analisis statistika yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

⁵⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018), hlm. 142.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen

$X_1 X_2$: Variabel independen

a : Konstanta

$b_1 b_2$: Koefisien regresi variabel independen

e : *Error*

Berdasarkan persamaan tersebut, maka persamaan regresi linier berganda untuk penelitian ini adalah:

$$MN = a + b_1PN + b_2RL + e$$

Keterangan:

MN : Minat

PN : Pengetahuan

RL : Religiusitas

a : Konstanta

$b_1 b_2$: Koefisien regresi variabel independen

e : *Error*

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Pondok Pesantren Modern Al-Hasymiyah Darul Ulum

1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Modern Al-Hasyimiyah Darul Ulum

Sipaho Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara

Pondok Pesantren Modern Al-Hasyimiyah Darul Ulum Sipaho Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara adalah salah satu pesantren modern di Padang Lawas Utara. Pesantren ini biasa lebih dikenal dengan sebutan sebagai Pondok PEMADU. Pondok PEMADU berdiri pertama kali di dusun Sukarame desa Sipaho kecamatan Halongonan kabupaten Padang Lawas Utara pada tanggal 17 Agustus 1970. Nama pendiri Pesantren PEMADU adalah Drs. H. Salman Faris Siregar. Kemudian pada tahun 1985 Pesantren PEMADU pindah tempat ke dusun Pardomuan desa Sipaho kecamatan Halongonan kabupaten Padang Lawas Utara. Selanjutnya pondok PEMADU pindah kedua kalinya ke dusun Simpang Barumon desa Sipaho kecamatan Halongonan kabupaten Padang Lawas Utara tepatnya di tempat yang sekarang ini. Sekarang pimpinan pondok PEMADU adalah Ayahanda H. Awaluddin Habibi Siregar, M.A.⁵⁸ Pondok Pesantren ini ternyata telah berdiri hampir setengah abad dan telah pindah sebanyak tiga kali dari tempat pertama kali dibangunnya pondok pesantren ini.

⁵⁸ Abdul Mutholib Siregar M. Pd, Direktur Pondok Pesantren Modern Al-HAsyimiyyah Darul Ulum Sipaho Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang lawas utara, *Wawancara*, Pada Tanggal 6 Juni 2022.

2. Letak Geografis Pondok Pesantren Modern Al-Hasyimiyah Darul Ulum Sipaho Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara

Pondok Pesantren Al-Hasyimiyah Darul Ulum terletak di dusun Simpang Barumun desa Sipaho Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara provinsi Sumatera Utara. Secara geografisnya letak pesantren ini ialah 7 KM dari Ibu Kota kecamatan, 22 KM dari Ibu Kota Kabupaten dan 425 KM dari Ibu Kota Provinsi tepatnya di samping jalan lintas G.Tua – Langga Payung (Jalan Lintas antar Sumatera Utara). Pesantren ini dikelilingi oleh perkebunan sawit masyarakat. Kemudian pesantren ini juga memiliki lahan lebih dari 50 Hektar. Di tepi jalan di tumbuh oleh sawit Yayasan dan warna bangunan Pesantren ini adalah warna hijau.

3. Visi Misi Pondok Pesantren Modern Al-Hasyimiyah Darul Ulum Sipaho Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara

a. Visi

“Terwujudnya lembaga pendidikan yang mampu menjadi penggerak pembangunan sumber daya manusia yang berakhlakul karimah, alim, ikhtiyar, dan mujahadah”

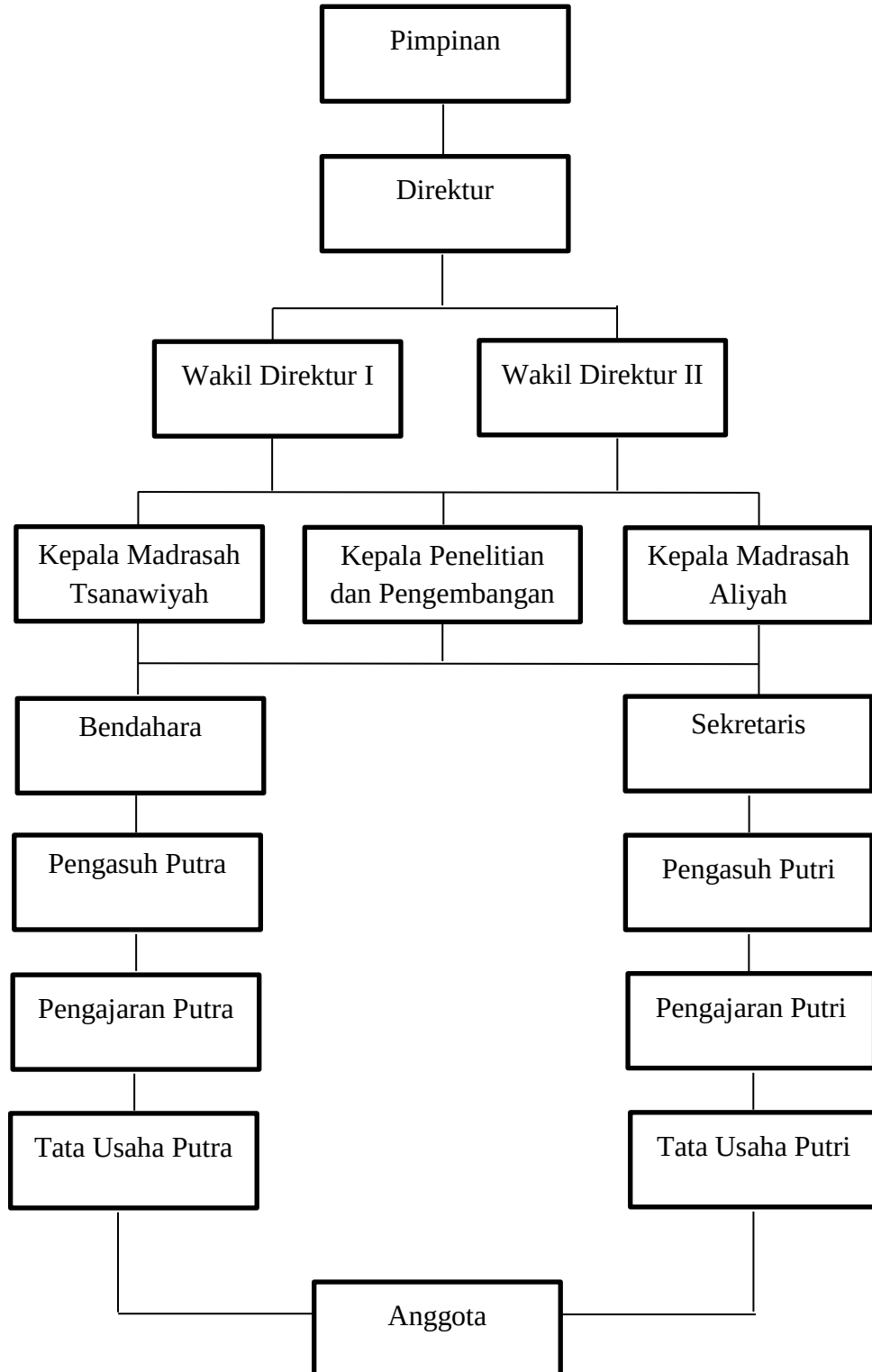
b. Misi

Adapun misi dari Pondok Pesantren Modern Al-Hasyimiyah Darul Ulum adalah:

- 1) Membangun pendidikan yang berkualitas di topan dengan sumber daya manusia berwawasan luas, berpikiran bebas dalam meraih kebahagiaan dunia dan akhirat,

- 2) Membangun kemitraan yang adil, dinamis, agamis dengan pihak yang terkait,
- 3) Menghasilkan lulusan yang salih, terampil dan mandiri, dan
- 4) Menciptakan kehidupan kampus dan sosial masyarakat yang dijalin dengan tali ukhuwah islamiyah

**Struktur Organisasi Pondok Pesantren Modern
Al-Hasyimiyah Darul Ulum Sipaho**



4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Modren Al-Hasyimiyah Darul

Ulum Sipaho

- | | |
|---------------------|----------------------------------|
| a. Pimpinan | :H. Awaluddin Habibi Siregar M.A |
| b. Direktur | :H. Abdul Muthalib Siregar M.Pd |
| c. Wakil Direktur 1 | :Zamhur Purba S.Ag |
| d. Wakil Direktur 2 | :Zul Fitri Siregar S.Pd.I |
| e. KALITBANG | :Anwar Habibi Siregar M.Hk |
| f. KA MTs | :Jamjuma Siregar S.Ag |
| g. KA MAS | :Siti Asiah Harahap S.Ag |
| h. Bendahara | :Siti Hawa Siregar S.Ag |
| i. Sekretaris | :Nur Sarifah Siregar S.Pd |
| j. Pengasuhan Putra | :Wawan Alamsyah Harahap S.Pd |
| k. Pengasuhan Putri | :Jumrina Siregar S.Pd |
| l. Pengajaran Putra | :Radiahdi Purba S.Pd |
| m. Tata Usaha Putra | :Agus Hamdani S.Pd.I |
| n. Tata Usaha Putri | :Rahma Dani Siregar S.Com |
| o. Anggota | |

B. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Santri yang sedang menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan di Pondok Pesantren Modren Al-Hasyimiyah Darul Ulum Kec. Halongonan Kab. Paluta. Sedangkan Santri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Santri yang berasal dari beberapa daerah yang belajar ataupun menimba ilmu. Santri yang menjadi

responden dalam penelitian ini adalah Santri Pondok Pesantren Modren Al-Hasyimiyah Darul Ulum Kec. Halongonan Kab. Paluta. Jumlah Responden tersebut adalah berjenis kelamin perempuan yaitu 35 orang sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki 25 orang.

1. Karakteristik Berdasarkan Jenis kelamin Responden

Tabel IV. 1
Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Perempuan	35
Laki-laki	25
Total	60

Sumber. Data Primer. Diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dengan total 60 responden dikelompokkan menjadi perempuan dan laki-laki dengan jumlah perempuan sebanyak 35 orang dan laki-laki sebanyak 25 orang.

2. Karakteristik Berdasarkan Usia Responden

Tabel IV. 2
Karakteristik Berdasarkan Usia Responden

Usia	Jumlah
17 Tahun	20
18-19 Tahun	40
Total	60

Berdasarkan tabel diatas dengan total 60 responden dikelompokkan menjadi usia.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai

r_{tabel} . Dimana r_{tabel} dicari pada signifikan 10% atau 0,1 dengan derajat kebebasan kebebasan (df) = $n-2$, dimana n = jumlah sampel, jadi $df=92-2=90$, maka diperoleh r_{tabel} sebesar dari r_{tabel} ($r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$) dengan nilai positif maka pernyataan tersebut dikatakan valid.

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Pengetahuan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,746	Instrumen valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ untuk $df=n-2=60-2=58$ dengan taraf signifikan 5% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2542	Valid
2	0,684		Valid
3	0,640		Valid
4	0,538		Valid
5	0,676		Valid
6	0,455		Valid

Berdasarkan tabel di atas hasil uji validitas variabel pengetahuan dapat disimpulkan bahwa 1-6 item pernyataan untuk variabel pengetahuan adalah valid. Dimana r_{tabel} adalah 0,2542 sedangkan r_{hitung} maka pernyataan tersebut layak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas Religiusitas

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,714	Instrumen valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ untuk $df=n-2=60-2=58$ dengan taraf signifikan 5% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2542	Valid
2	0,655		Valid
3	0,806		Valid
4	0,822		Valid
5	0,743		Valid
6	0,792		Valid

Berdasarkan tabel diperoleh kesimpulan bahwa item pernyataan 1-6 untuk variabel religiusitas adalah valid. Berdasarkan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka pernyataan tersebut layak digunakan dalam penelitian.

Tabel IV.5
Hasil uji Validitas Minat

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,651	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=60-2=58$ dengan taraf signifikan 5% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2542	Valid
2	0,524		Valid
3	0,648		Valid
4	0,691		Valid
5	0,701		Valid
6	0,308		Valid

Berdasarkan tabel diperoleh kesimpulan bahwa item pernyataan 1-6 untuk variabel minat adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut layak digunakan dalam penelitian.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel. Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistik adalah *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila *Cronbach's Alpha* $> 0,600$. Berikut hasil uji reliabilitas dari variabel pengetahuan.

Tabel IV.6
Hasil uji reliabilitas variabel pengetahuan
Reliability Statistics

<u>Cronbach's Alpha</u>	<u>N of Items</u>
.621	6

Pada tabel diperoleh kesimpulan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel pengetahuan sebesar 0,621. Nilai *Cronbach's Alpha* $0,621 > 0,0600$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan adalah reliabel dan dapat diterima.

Sedangkan uji reliabilitas untuk variabel religiusitas adalah sebagai berikut:

Tabel IV.7
Hasil Uji Reabilitas variabel religiusitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.839	6

Pada tabel diperoleh kesimpulan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel religiusitas sebesar 0,839. Nilai *Cronbach's Alpha* $0,839 > 0,0600$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas adalah reliabel dan dapat diterima.

Sedangkan uji reliabilitas untuk variabel minat adalah sebagai berikut:

Tabel IV.8
Hasil Uji reliabilitas variabel Minat
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.620	6

Pada tabel diperoleh kesimpulan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel minat sebesar 0,620. Nilai *Cronbach's Alpha* $0,620 > 0,600$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel minat adalah reliabel dan dapat diterima.

3. Statistik deskriptif

Analisis deskriptif ialah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Tabel IV.9
Hasil uji Statistik Deskriptif
 Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan	60	19	30	24.92	2.619
Religiusitas	60	18	30	26.52	2.972
Minat	60	21	30	25.55	1.961
Valid N (listwise)	60				

sumber: data diolah dengan SPSS 26

Hasil uji analisis statistik deskriptif pada tabel IV.9 menjelaskan bahwa variabel Pengetahuan dengan jumlah data (N) sebanyak 60 mempunyai nilai terendah 19, nilai tertinggi 30, dan nilai rata-rata 24,92 serta nilai simpangan baku 2,619.

Variabel Religiusitas dengan jumlah data (N) sebanyak 60 mempunyai nilai terendah 18, nilai tertinggi 30, dan nilai rata-rata 26,52 serta nilai simpangan baku 2,972.

Variabel Minat dengan jumlah data (N) sebanyak 60 mempunyai nilai terendah 21, nilai tertinggi 30, dan nilai rata-rata 25,55 serta nilai simpangan baku 1,961.

4. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian SPSS 24 dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* (KS) pada taraf signifikan 0,1.

Hasil perhitungan uji Sample *Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.10
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.91762411
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.056
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel diperoleh kesimpulan bahwa nilai signifikan adalah 0,200 dan lebih besar dari 0,1 ($0,200 > 0,1$). Jadi dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*.

5. Uji Linieritas

a. Hasil uji linieritas variabel pengetahuan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 11
Hasil Uji linieritas variabel pengetahuan
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat *	Between	(Combined)	197.588	10	19.759	3.541	.001
Pengetahuan	Groups	Linearity	111.738	1	111.738	20.027	.000

	Deviation from Linearity	85.850	9	9.539	1.710	.112
	Within Groups	273.395	49	5.579		
	Total	470.983	59			

Berdasarkan tabel diatas nilai Sig *Deviation From Linearity*. Sebesar 0,112 Jadi dapat disimpulkan nilai Sig.< 0,05 bahwa hubungan antara variabel pengetahuan terhadap minat memilih produk bank syariah adalah tidak linier.

b. Hasil Uji Linieritas religiusitas

Hasil uji linieritas variabel religiusitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.12
Hasil Uji Linieritas Variabel Religiusitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat *	Between	(Combined)	286.986	12	23.915	6.109	.000
Religiusitas	Groups	Linearity	207.558	1	207.558	53.018	.000
		Deviation from Linearity	79.428	11	7.221	1.844	.173
	Within Groups		183.998	47	3.915		
	Total		470.983	59			

Berdasarkan tabel diatas nilai Sig *Deviation From Linearity*. Sebesar 0,173. Jadi dapat disimpulkan nilai Sig.< 0,01 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel religiusitas terhadap minat memilih produk Bank Syariah adalah linier.

6. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini pada dasarnya untuk melihat ada atau tidaknya signifikan antara variabel dan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan lainnya.

a. Hasil uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidak korelasi yang kuat antara variabel independen dalam suatu model regresi linier berganda. Suatu model dikatakan dengan baik apabila tidak terjadi multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance* $\geq 0,01$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 0,01$ dan *tolerance*, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Berikut merupakan tabel uji Multikolinearitas.

Tabel IV.13
Hasil uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan	.922	1.085
	Religiusitas	.922	1.085

a. Dependent Variable: Minat

Tabel diperoleh kesimpulan bahwa nilai *Tolerance* dari variabel pengetahuan adalah $0,922 > 0,5$, variabel religiusitas $0,922 > 0,5$. Jadi dapat disimpulkan nilai *Tolerance* dari kedua variabel diatas lebih besar dari 0,5 (nilai *Tolerance* $> 0,5$) sehingga bebas dari multikolinearitas.

Selanjutnya berdasarkan nilai VIF dari variabel pengetahuan 1.085 < 10 , variabel religiusitas 1,085 < 10 . Jadi dapat disimpulkan nilai VIF dari

kedua variabel diatas lebih kecil dari 10 (nilai $VIF < 10$) sehingga bebas dari multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji ini menggunakan uji *glesjer* yang dilakukan dengan cara meregresikan antar variabel independen dengan nilai *absolut* residualnya. Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,5 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas.

Tabel VI. 14
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.400	1.671		.239	.812
	Pengetahuan	.013	.058	.032	.232	.817
	Religiusitas	.030	.052	.078	.571	.570

a. Dependent Variable: Abs_RES

Dari data diatas diketahui bahwa nilai signifikansi dari tiga variabel independen yaitu kebutuhan 0,817 > 0,05 nilai signifikansi religiusitas 0,570 > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya Berikut merupakan hasil uji autokorelasi dengan variabel sebelumnya. Kreteria Durbin Watson dengan kriteria jika :

- a) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak terjadi autokorelasi
- c) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Tabel IV.15
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.734 ^a	.539	.523	1.95098	2.105

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan hasil tabel IV.15 diatas dapat diketahui nilai *Durbin Watson* sebesar 2,105 yang berarti berada pada posisi diantara -2 dengan + 2 yaitu $-2 < 2,105 < + 2$ Jadi dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

7. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial adalah pengujian seberapa jauh pengaruh satu variabel independen yaitu pengetahuan, pribadi secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Hasil Uji (t) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV. 16
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.761	2.664		1.411	.164
	Pengetahuan	.323	.093	.327	3.494	.001

Religiusitas	.505	.083	.572	6.114	.000
--------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Minat

1) Dependent Variable: MINAT Data diolah SPSS 26 Tahun 2022

Untuk t_{tabel} dicari $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan $(df) = n - k - 1$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, $(df) = 60 - 2 - 1 = 57$. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0,000), maka diperoleh $t_{\text{tabel}} = 2,39357$. Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) diatas dapat dilihat bahwa:

- a) Pada variabel pengetahuan memiliki t_{hitung} sebesar 3,327 dan t_{tabel} sebesar 2,39357 sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($3,327 > 2,39357$) dengan demikian H_{01} diterima artinya variabel pengetahuan secara parsial berpengaruh terhadap minat santri memilih produk Bank Syariah.
- b) Pada variabel religiusitas memiliki t_{hitung} sebesar 6,114 dan t_{tabel} sebesar 2,39357 sehingga $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($6,114 < 2,39357$) dengan demikian H_{a1} ditolak artinya variabel religiusitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat santri memilih produk Bank Syariah.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Ketentuan dalam uji F adalah jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sedangkan jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel IV. 17
Hasil uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	254.024	2	127.012	33.369	.000 ^b
	Residual	216.960	57	3.806		
	Total	470.983	59			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pengetahuan

Nilai F_{tabel} untuk nilai signifikansi $\alpha = 10\%$ dengan regression (df 1)= adalah 2 dan residual (df 2) adalah 57. Maka hasil untuk F_{tabel} adalah 2,39. Dari hasil uji simultan (F) diatas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 33,369 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,39 sehingga $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ ($33,369 < 2,39$) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan pengetahuan dan religiusitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat santri memilih produk Bank Syariah.

c. Uji R^2

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain dalam penelitian

Tabel IV. 18
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734 ^a	.539	.523	1.95098

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel IV.18 diperoleh (*adjusted R Square*) sebesar 0,539 atau (53,9%) artinya variabel pengetahuan dan religiusitas tidak mampu menjelaskan variabel dependen atau minat santri 53,9 %. Sedangkan 35,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Modren Al-Hasyimiyah Darul Ulum Kec. Halongonan Kab. Padang Lawas Utara).

d. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui suatu ukuran yang penting dalam regresi berganda. yang terdiri dari unsur pengetahuan (X_1), religiusitas (X_2) terhadap minat santri memilih produk bank syariah (Studi Kasus Santri 60 Pondok Pesantren Modren Al-Hasymiyah Darul Ulum). Hasil dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.19
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.761	2.664		1.411	.164
	Pengetahuan	.323	.093	.327	3.494	.001
	Religiusitas	.505	.083	.572	6.114	.000

a. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients*. Maka persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$MM = a + b_1 PN + B_2 RL + e$$

$$MM = 17,770 + 0,332 PN - 0,019 RL$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (α) bernilai positif sebesar 3,761 menunjukkan bahwa jika pengetahuan dan religiusitas diasumsi 0, maka maka minat santri memilih produk Bank Syariah nilainya sebesar 3,761.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan (b_1) bernilai positif 0,323 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan pengetahuan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat santri memilih produk bank syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Modren Al-Hasyimiyah Darul ulum Sipaho) sebesar 0,323 satuan dengan nilai $3,761 + 0,323 = 4,084$ satuan dengan asumsi asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koifisien bernilai positif artinya terjadi hubungan antara pengetahuan dengan minat santri memilih produk Bank Syariah.

D. Pembahasan Hasil penelitian

1. Analisis Pengaruh Pengetahuan santri tentang perbankan syariah terhadap minat santri memilih produk bank syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Modren Al-hasyimiyah darul Ulum Sipaho).

Pengetahuan adalah suatu yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari ditengah masyarakat yang diketahui atau yang dipahami oleh umum.

Pengetahuan juga informasi yang berdasarkan pemahaman dan potensi yang ditinjau lanjut yang berada dipikiran manusia. Pada variabel pengetahuan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,327 t_{tabel} sebesar 2,39357 Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,327 > 2,39357). Maka H_{a1} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat santri memilih produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Modren Al-hasyimiyah Darul Ulum Halongonan Kab. Padang Lawas Utara) .

Pengetahuan memberikan pengaruh langsung terhadap sikap, juga memberikan pengaruh secara langsung terhadap minat. Minat ialah sikap seseorang yang memiliki keinginan yang tinggi terhadap suatu atau rasa kemauan yang kuat untuk melakukan suatu hal untuk mencapai tujuan tertentu. Minat santri menggunakan menggunakan produk Bank Syariah baik secara langsung maupun tidak langsung yaitu adanya faktor agama atau religiusitas yang terdapat pada para santri.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu dari Ahmad Dedi Rijaldi bahwa pengetahuan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat santri memilih produk Bank Syariah oleh santri Pondok Pesantren Modren Al-Hasyimiyah Darul Ulum Kec. Halongonan Kab. Padang Lawas Utara. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan santri tentang minat memilih produk Bank Syariah tersebut. Semakin tinggi pengetahuan santri tentang Bank Syariah maka semakin tinggi pula minat santri memilih produk Bank Syariah.

2. Analisis Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Santri Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Modren Al-Hasyimiyah Darul Ulum Sipaho).

Religiusitas merupakan suatu artian dari Agama oleh karenanya pengertian religiusitas yang dapat ditunjukkan dalam pengertian agama, Agama tersebut dapat diartikan sebagai sistem, yaitu sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang dapat terlembagakan yang semuanya berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai sesuatu yang paling maknawi. pada variabel religiusitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 6,114 t_{tabel} sebesar 2,39357 Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($6,114 < 2,39357$). Maka H_{a2} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat memilih produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Modren Al-Hasyimiyah Darul Ulum Halongonan Kab. Padang Lawas Utara).

Faktor yang menyebabkan religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat santri memilih produk Bank Syariah berdasarkan fenomena yang terjadi yaitu santri lebih memilih Bank Konvensional bukan karena sesuai syariat Islam melainkan faktor lain, salah satunya adalah akses lokasi maupun tempat yang tidak mendukung. Religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat santri memilih produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Modren Al-Hasyimiyah Darul Ulum Kec. Halongonan Kab. Padang Lawas Utara).

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ali Akbar Hasibuan yang hasil penelitiannya bahwa religiusitas terhadap minat menabung santri pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung di Bank Syariah.

3. Analisis Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Santri Memilih Produk Bank Syariah.(Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Modren Al-Hasyimiyah Darul Ulum Sipaho).

Secara simultan variabel pengetahuan dan religiusitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($2,39 > 7,194$) maka H_a diterima. Selanjutnya untuk nilai Sig. sebesar 0,002 sehingga nilai Sig. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan dan religiusitas secara simultan terhadap minat Santri memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Modren Al-hasyimiyah Darul Ulum Kec. Halongonan Kab. Padang Lawas Utara).

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Ancok dan Suroso Religiusitas merupakan suatu pendidikan yang mengajak peserta didik untuk mengetahui bahwa adanya tuhan itu berkaitan dengan sebuah kehidupan manusia. Aktivitas dalam beragama tidak terjadi hanya disaat seseorang melakukan ibadah, tetapi karena kegiatan lainnya yang didukung oleh hati nuraninya sendiri sebagai tanda penghambanya kepada penciptanya.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaannya penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Di antara

keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan waktu, tenaga, serta dana penulis yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut
2. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab semua pertanyaan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
3. Peneliti juga tidak mampu mengontrol semua responden dalam menjawab angket yang diberikan, apakah responden memang menjawab sendiri atau hanya asal menjawab.

Walaupun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Secara Parsial Variabel Pengetahuan berpengaruh terhadap minat santri memilih produk Bank Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Modren Al-Hasyimiyah Darul Ulum Sipaho).
2. Secara Parsial Variabel Religiusitas Berpengaruh terhadap minat santri memilih produk bank syariah (studi kasus pondok pesantren modern Al-Hasyimiyah Darul Ulum Sipaho).
3. Secara Simultan Variabel pengetahuan dan Religiusitas, berpengaruh terhadap minat para santri memilih produk bank syariah (Studi kasus pondok pesantren Modren Al-Hasyimiyah darul Sipaho).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak Bank Syariah harus lebih giat memberikan informasi dan pengetahuan tentang bank syariah dan mensosialisasikan produk-produk bank agar santri berminat memilih produk di bank syariah.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabelvariabel lain yang mempengaruhi terhadap minat santri memilih produk di bank syariah selain faktor pengetahuan dan religiusitas.
3. Bagi pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mutholib Siregar M. Pd, Direktur Pondok Pesantren Modern Al-HASYIMIAH Darul Ulum Sipaho Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang lawas utara, *Wawancara*, Pada Tanggal 6 Juni 2022.
- Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Kencana, 2004)
- Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung; Citapustaka Media, 2015)
- Amsal Bakhtiar, *Filsafat ilmu*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014)
- Anita Rahmawaty, *Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggun kan Produk Di BNI Syariah Semarang* , vol. 8, No 1 tahun 2014.
- Arif Munandar dan Nurma Sari, "Pengaruh Religiusitas, kualitas pelayanan, kualitas produk terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan pada PT Bank Aceh Syariah, *Jurna hukum dan Ekonomi Syaiah*, Volume Lv, No. 02, Tahun 2019
- Bagaskoro, *Pengantar Teknologi Informatika Dan Komunikasi Data* (Yogyakarta: CV.Budi Utama, 2019).
- Burhanudin Susanto, *Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Yogyakarta: UII press Yogyakarta, 2008).
- Dwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014).
- Echo Perdana Olah Data Skripsi dengan SPSS 22 (Bangka Belitung: LAB KOM Manajemen FEUBB, 2016).
- Eskasari, "Analisis perbedaan Kinerja keuangan Antara Bank Konvensional dengan Bank Syariah, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 2, 2016,
- Eskasari, Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Bank Konvensional Dengan Bank Syariah, *Jurnal Riset Akuntansi dan keuangan Indonesia*, vol. 1, No. 2, 2016
- Fajlurrahman, *Hukum Tata Negara Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2019)
- Febrianawati Yusup, *Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*, *Jurnal Ilmiah Kependidikan* vollume No 1, Januari-Juni 2018,

Fifin Zuriatul Casvi pengaruh pengetahuan Religiusitas Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Santri Memilih Produk Bank Syariah (studi kasus santri pondok pesantren raudlatul Qur'an mangkang, Skripsi UIN Walisongo 2019).

Fitria Nurma Sari, *Pengaruh Tingkat Religiusitas Santri Pondok pesantren Darussalam Kediri jurnal Ekonomi islam Volume 2, No 2, 2018.*

Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011)

Hasil Wawancara dengan Lisda Suryani Harahap S.pd, di kantor Depel Pesantren Modren Al-Hasyimiyah darul ulum PEMADU 2021 pukul 12.30 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Ummi Lestina Siregar S.Pd. (di Kantor Ma'had Pesantren Modren Al-Hasymiyah, 2021).

<http://tafsirweb.com> (Jam Akses 11:45)

Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)

Imam Ghazali, *aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006).

Irwan, *Kearifan Lokal dalam Pencegahan HIV/AIDS pada Remaja Beresiko Tinggi*, (Yogyakarta: CV Absolute Media, 2018)

Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011)

Joko Ade Nursiyono dan Febry Wahyuningtyas, *Pengantar Statistika Dasar* (Bogor: In Media, 2017).

Jujun S. Suriasumantri *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2010)

Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Parsada, 2013)

Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Garut: J-Art, 2017)

Kotler dan Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi 12*, Jakarta Erlangga, 2014

M. Alif Sabri, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996)

Masayu Rosyidah dan Rafika Fijra, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2021)

Moh, Faiz Maulana, Upaya Memahami Islam Nusantara, "Mahasiswa Pascasarjana Islam Nusantara STAINU Jakarta, accessed August 5, August 2021.

Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2013)

Muhammad Safii Antonio, *Bank Syariah dari teori ke Praktik*, (Depok: Gema Insani, 2001)

Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, :Pendekatan Kuantitatif (Jakarta: Rajawali Press, 2008)

Nazaruddin Aziz dan Vito Shiga Hendrasto, "Pengaruh kualitas, layanan kepercayaan dan promosi terhadap minat memilih Bank Syariah Cabang ulak Karang Kota Padang, *Jurnal Pundi* ,vol.03, November 2019, hlm 228

Perbankan Syariah, *Imam Hilman* (Jakarta, 2003)

Ricki Yuliardi dan Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian* (Yogyakarta, 2017)

Samsul Nizar. *Sejarah Pendidikan Islam*, Menelusuri jejak Sejarah pendidikan Era Rasulullah Sampai Indonesia, (Jakarta: kencana 2007)

Setia Budhi Wilardjo, Pengertian, peranan dan perbankan Bank Syariah di Indonesia, *Jurnal VALUE ADDED* , vol. 2, No 1, September 2004-Maret 2005.

Setia Budhi Wilarjo, *Pengertian, Peranan Dan Perkembangan Bank Syariah*, vol. Volume 2 No,1 (Semarang, 2004).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Bandung: Alfabeta, 2005)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010.)

V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018)

Wahyu Ilahi dan Harjani Hefini Polah, *Pengantar Sejarah Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2007)

Wiratna Sujarweni dan Poly Endaryanto

Zulkifli Rusby, *Manajemen Perbankan Syariah* (Pekanbaru Riau: Pusat kajian pendidikan Islam FAI UIR, 2017)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama	: Nurliana Hasibuan
Nim	: 17 401 00046
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir	: Gunung Manan UB, 15 Agustus 1999
Kewarganegaraan	: Indonesia
Agama	: Islam
Anak Ke	: 4 dari 8 bersaudara
Alamat Lengkap	: Gunung Manaon UB, Jalan Gunung Tua Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara
Motto	: Sekali Hidup Hiduplah dengan Berarti.
Telepon/No. Hp	: 082360168728
Email	: nurlianahasibuan99@gmail.com

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah	: Amas Hasibuan
Pekerjaan	: Petani
Nama Ibu	: Ratna Dewi Nasution
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga

C. Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2005-2011	: SD N 017 Labuhan Jurung
Tahun 2011-2014	: MTs Darul Ulum Sipaho Halongonan
Tahun 2014-2017	: MA Darul Ulum Sipaho Halongonan
Tahun 2017-Sekarang	: Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam